

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini yaitu bertempat di Masjid Agung Nasional Islamic Center Jl. Tuanku Tambusai, Komplek Bina Praja, Desa Pematang Berangan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. sementara waktu penelitian ini akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data Primer,

Adalah sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²² Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.

b. Data Skunder

Yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

²² Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Observasi sebagaimana yang diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan susasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²³ Soetrisno Hadi mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.²⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Masjid Paripurna (Tinjauan Pada Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu). Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.²⁵ Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.²⁶ W. Gulo juga mengatakan bahwa wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam

²³ Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: UnriPerss, 2009), 87.

²⁴ Soetrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

²⁵ H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 106.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.²⁷ Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Manajemen Masjid Paripurna (Tinjauan Pada Masjid Agung Nasional Islamic Center Kaupaten Rokan Hulu). Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Wawancara diarahkan di sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para informan dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. Wawancara seperti itu selalu direkam dan dicatat, untuk didengar kembali pada waktu lain.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Masjid Paripurna (Tinjauan Pada Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu).

²⁷ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸

F. Validitas Data

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada 4 standar atau kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

a. Standar Kredibilitas

Dalam standar kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- 1) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.
- 2) Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
- 3) Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, ataupun pengumpul data.
- 4) Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan atau bahkan memberikan kritikan.
- 5) Melakukan analisis atau kajian kasus negative.
- 6) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

²⁸Suharsimi dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

c. Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

d. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun alur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.³⁰

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.³¹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa

²⁹Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 59-62.

³⁰Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Rajawali pers. 2013) 141

³¹Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 40.

dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Secara umum Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *pertama* reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua* penyajian Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan. *Ketiga* kesimpulan atau verifikasi, kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

